

Keira Anak yang Baik



Maria Marthinus

PAUD Merbaun

Kec. Amarasi Barat

Keira tinggal di pesisir utara pulau Timor.
Ia anak baik dan rajin. Suatu pagi di hari libur Keira hendak ke pantai.
Ia akan membantu ayahnya bekerja.

"Ibu aku mau ke pantai.
Aku mau membantu ayah."



"Ya, nak. Ayahmu sebentar
lagi pulang dari melaut."



"Keira, jangan terlalu banyak membawa ikan."

"Ya, Ayah."

Ayah pulang dari melaut,
membawa banyak sekali
ikan segar.

Keira dan ayah membawa ikan ke pasar. Mereka menjual ikan-ikan itu.

"Ibu, ini ikannya.
Terima kasih ya sudah
membeli ikan kami."



"Ya, nak. Sama-sama.
Kamu hebat, sudah
ikut membantu
ayahmu bekerja."

Ternyata ibu itu lupa mengambil uang kembalian, dan langsung pergi begitu saja. Keira lantas mengejarnya.

"Ibu, ini uang kembaliannya."

"O ya, saya lupa. Terima kasih ya, anak pintar."



Semua ikan terjual habis. Keira dan ayahnya sangat senang.
Tidak henti-hentinya mereka mengucap syukur.

"Terima kasih Tuhan,"
ujar ayah dan Keira hampir bersamaan.
Mereka segera berkemas dan kembali ke rumah.



Dalam perjalanan pulang ke rumah, mereka melewati sebuah kios yang menjual kue. Keira ingin membeli kue.

"Ayah, bolehkah Keira membeli kue?"

"Boleh. Tentu saja boleh."



Keira dan ayah tiba di rumah disambut ibu dan adiknya dengan gembira. Mereka senang sebab semua ikan telah terjual dan Keira datang dengan oleh-oleh kue.

"Kakak punya kue untukmu."

"Asyiiik... terima kasih, kak!"



Ayah dan ibu tersenyum melihat tingkah Keira dan adik perempuannya.

Hari berikutnya, Keira mengajak adik bermain.

Mereka mencari kerang di tepi pantai.

- Keira dan adiknya mengumpulkan banyak sekali kerang dan batu-batu kecil yang beraneka ragam bentuk dan warna.



Tiba-tiba sang adik terjatuh. Keira segera menolong adiknya.

"Jangan menangis.
Nanti kita obati lukamu."

"Aduh, sakit!"



Keira dan adiknya memutuskan pulang ke rumah. Di halaman rumah mereka melihat ibu mereka sedang mengangkat ikan asin. Karena terburu-buru, Keira menabrak wadah penjemuran ikan asin yang sedang dipegang ibunya.

"Aduh maaf, ibu.
Keira tidak sengaja."

"Ya, tidak apa-apa.
Tapi lain kali
harus hati-hati."





"Aku duluan ya kak.
Aku gerah dan
kotor sekali."

"Ya, silakan."

Karena bermain seharian di pantai tubuh Keira dan adiknya sangat kotor. Mereka harus segera mandi namun harus antri sebab kamar mandi di rumah cuma ada satu.

Keira dan adiknya sudah mandi lalu belajar. Setelah belajar mereka menonton televisi. Saat menonton tiba-tiba gambar televisi kabur. Keira meminta tolong ayahnya.

"Ayah, tolong kami. Gambar televisi sedang kabur. Bisakah ayah membantu membetulkan antenanya?"



Keesokan harinya tepat hari Minggu
Keira dan keluarganya pergi ke Gereja
untuk berdoa dan mengucap syukur
atas segala berkat dari Tuhan
selama sepekan yang lalu.



PESAN MORAL



Jadilah anak yang manis, hormat pada orang tua dan menjadi panutan bagi sesama.

Tolong menolong, berani meminta maaf
dan selalu bersyukur atas segala anugerah yang kita alami.





Tips Untuk Guru dan Orang Tua

Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

Diskusikan Cerita!



Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" - Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa - Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan - Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana - Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?"
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan....?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!



Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! - Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankan! - Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran?)
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?



THE UNIVERSITY OF
WAIKATO
Te Whare Wānanga o Waikato



Direktorat Pembinaan PAUD
Ditjen PAUD dan Dikmas
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



unicef 
for every child

